

**HUBUNGAN IMPLEMENTASI ISO 9001 DAN KEGIATAN TEACHING
FACTORY DENGAN MUTU PEMBELAJARAN PRODUKTIF DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN SWASTA DI KABUPATEN KUDUS**

Arif Zaenal Mubarak¹, Nurkolis², Ngasbun Egar³
Pascasarjana Universitas PGRI Semarang¹²³
e-mail: ¹azdakudus@gmail.com

ABSTRACT

The quality of learning is the key to achieving the quality of educational output, namely qualified graduates according to the minimum standards set. Strategic steps in an effort to improve the quality of productive learning can be carried out with a commitment to implementing ISO 9001 and teaching factory learning effectively. Research objectives: 1) to determine the relationship between the implementation of ISO 9001 and the quality of productive learning, 2) to determine the relationship between teaching factory activities and the quality of productive learning, and 3) to determine the relationship between the simultaneous implementation of ISO 9001 and teaching factory activities and the quality of productive learning at private vocational schools in the district. Holy. This study uses a quantitative method with a correlational approach. The population in this study was a private vocational school teacher in the field of engineering technology in Kudus Regency with a total of 88 people. Data collection techniques using a questionnaire. The results of the study: 1) there is a relationship between the implementation of ISO 9001 and the quality of productive learning at 95.0%, the first hypothesis is proven, 2) there is a relationship between teaching factory and the quality of productive learning at 95.0%, the second hypothesis is proven, 3) there is a relationship between implementation ISO 9001 and teaching factory activities together on the quality of productive learning in Private Vocational Schools in Kudus Regency by 97.6%, the third hypothesis is proven. Conclusion: 1) the implementation of ISO 9001 has a positive and significant relationship to the quality of productive learning in Private Vocational High Schools in Kudus Regency, so the first hypothesis is accepted (significance value $0.000 < 0.05$), 2) teaching factory activities have a positive and significant relationship with the quality of productive learning Private Vocational High Schools in Kudus District, so the second hypothesis is accepted (significance value $0.000 < 0.05$), 3) implementation of ISO 9001, and teaching factory activities together have a positive and significant relationship to the quality of productive learning of Private Vocational High Schools in the District Kudus, so the third hypothesis is accepted (significant value of F change $0.000 < 0.05$). Suggestions from researchers: 1) productive subject teachers improve the quality of productive learning, especially in the dimensions of learning management strategies, 2) productive subject teachers improve skills in teaching factory activities especially in the teacher dimension, and 3) school principals are highly committed to implementing ISO 9001, especially on the organizational context dimension.

Keywords: implementation of ISO 9001, teaching factory activities, learning quality

ABSTRAK

Mutu pembelajaran merupakan kunci dalam mencapai mutu output pendidikan yaitu lulusan yang berkualitas sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan. Langkah strategis dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran produktif dapat dilakukan dengan komitmen dalam implementasi ISO 9001 dan pembelajaran *teaching factory* secara efektif. Tujuan penelitian: 1) mengetahui hubungan implementasi ISO 9001 dengan mutu pembelajaran produktif, 2) mengetahui hubungan kegiatan *teaching factory* dengan mutu pembelajaran produktif, dan 3) mengetahui hubungan secara simultan implementasi ISO 9001 dan kegiatan *teaching factory* dengan mutu pembelajaran produktif di SMK Swasta di Kabupaten Kudus. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini guru SMK Swasta bidang teknologi rekayasa di Kabupaten Kudus dengan jumlah 88 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil dari penelitian: 1) terdapat hubungan implementasi ISO 9001 dengan mutu pembelajaran produktif sebesar 95,0%, hipotesis pertama terbukti, 2) terdapat hubungan *teaching factory* dengan mutu pembelajaran produktif sebesar 95,0%, hipotesis kedua terbukti, 3) terdapat hubungan implementasi ISO 9001 dan kegiatan *teaching factory* secara bersama-sama terhadap mutu pembelajaran produktif SMK Swasta di Kabupaten Kudus sebesar 97,6 %, hipotesis ketiga terbukti. Kesimpulan: 1) implementasi ISO 9001 berhubungan positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran produktif Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kabupaten Kudus, sehingga hipotesis pertama diterima (nilai signifikansi $0,000 < 0,05$), 2) kegiatan *teaching factory* berhubungan positif dan signifikan dengan mutu pembelajaran produktif Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kabupaten Kudus, sehingga hipotesis kedua diterima (nilai signifikansi $0,000 < 0,05$), 3) implementasi ISO 9001, dan kegiatan *teaching factory* secara bersama-sama berhubungan positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran produktif Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kabupaten Kudus, sehingga hipotesis ketiga diterima (nilai signifikansi $F_{change} 0,000 < 0,05$). Saran dari peneliti: 1) guru mata pelajaran produktif meningkatkan mutu pembelajaran produktif terutama pada dimensi strategi pengelolaan pembelajaran, 2) guru mata pelajaran produktif meningkatkan kemampuan dalam kegiatan *teaching factory* terutama pada dimensi guru, dan 3) kepala sekolah berkomitmen tinggi dalam mengimplementasikan ISO 9001 terutama pada dimensi konteks organisasi.

Kata Kunci: *implementasi ISO 9001, kegiatan teaching factory, mutu pembelajaran*

A. Pendahuluan

Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi isu yang terus menerus dijadikan perbincangan dalam pengelolaan atau manajemen pendidikan, isu tentang

ketertinggalan mutu pendidikan pada semua jenjang satuan pendidikan di negara kita dibandingkan dengan negara-negara lain, sebaiknya diterima sebagai tantangan untuk meningkatkan mutu pendidikan,

melalui upaya perbaikan terus menerus dalam mengelola proses pembelajaran, meningkatkan kinerja guru guna menghasilkan lulusan yang bermutu dan mampu mengaplikasikan kompetensinya. Menyiasati hal ini diperlukan usaha bersama antara berbagai komponen pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di dalam persaingan era globalisasi.

Peningkatan mutu pendidikan sebagai proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan mutu sumber daya manusia. Dalam konteks peningkatan mutu, ada tiga unsur utama yang harus diperhatikan, yaitu input, proses dan output. Dari uraian latar belakang di atas maka diangkat judul penelitian sebagai berikut; “Hubungan Implementasi ISO 9001 dan kegiatan *teaching factory* dengan Mutu Pembelajaran Produktif di SMK Swasta di Kabupaten Kudus”. Penelitian ini dilaksanakan di

SMK Swasta di Kabupaten Kudus, yang mempunyai keunggulan dalam pengelolaan pembelajaran *teaching factory* dan sebagai SMK Pusat Keunggulan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bermaksud menguji hubungan implementasi ISO 900, kegiatan *teaching factory* dengan mutu pembelajaran produktif di SMK Swasta Kabupaten Kudus sehingga penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif *expost facto*. Menurut Sudjana dan Ibrahim, (2009: 64), penelitian *expost facto* adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang telah terjadi pada suatu tempat. Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka yang diperoleh dari konversi hasil pengisian kuesioner dari responden dan selanjutnya dianalisis menggunakan

statistik. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu dalam penelitian ini adalah guru produktif atau praktik kejuruan pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kabupaten Kudus tahun pelajaran 2022/2023, teknik pengambilan datanya sesuai dengan kaidah-kaidah kuantitatif serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan kondisi nyata dari subjek yang diteliti dan untuk mencari hubungan antar variabel yang diteliti

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hubungan Implementasi ISO 9001 dengan Mutu pembelajaran produktif

Hasil statistik deskriptif dari variabel kompetensi implementasi ISO 9001 SMK swasta di Kabupaten Kudus diketahui: *mean* adalah 161;

standar deviasi adalah 13,761; skor minimum adalah 98 serta skor maksimum adalah 193. Sedangkan hasil angket responden memberikan pernyataan sebanyak 13 responden (14,773%) menyatakan dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 55 responden (62,500%) dalam kategori tinggi, sebanyak 17 responden (19,318%) dalam kategori cukup, dan sebanyak 2 responden (2,273%) dalam kategori rendah, dan 1 responden (1,136%) dalam kategori sangat rendah. Hasil analisis statistik deskriptif diperoleh rata-rata 161 yang terletak pada interval 156-174, masuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa implementasi ISO 9001 di SMK swasta di Kabupaten Kudus adalah tinggi. Hal ini dapat diketahui bahwa guru-guru produktif di SMK swasta Kabupaten Kudus, mayoritas memiliki tingkat implementasi ISO 9001 pada kategori tinggi sebesar 62,50 %.

Nilai signifikansi variabel implementasi ISO 9001 (X1) dan mutu pembelajaran produktif (Y) adalah $0,00 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa implementasi ISO 9001 mempunyai hubungan secara signifikan dengan mutu pembelajaran produktif. Nilai *pearson correlation* antara X1 dan Y adalah 0,950 (positif) sehingga dapat diinterpretasikan bahwa keduanya memiliki hubungan yang sangat tinggi dimana semakin tinggi implementasi ISO 9001 maka semakin tinggi pula mutu pembelajaran produktif.

Hasil di atas memberikan gambaran bahwa dalam meningkatkan mutu pembelajaran produktif dapat dilakukan melalui peningkatan implementasi ISO 9001. Guru yang mempunyai tingkat implementasi ISO 9001 yang sangat baik mengindikasikan bahwa dia akan fokus pada kebutuhan peserta didik dan harapan walinya, bekerja

sama dengan melibatkan teman sejawat dalam pekerjaannya, bekerja dengan pendekatan proses dan pendekatan sistem terhadap manajemen, melakukan perbaikan yang berkesinambungan, melakukan pendekatan faktual dalam pengambilan keputusan, membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan peserta didik dan walinya serta memiliki sikap prediksi dan antisipasi yang baik terhadap permasalahan yang mungkin muncul

2. Hubungan Kegiatan *teaching factory* dengan Mutu pembelajaran produktif

Hasil statistik deskriptif dari variabel kegiatan *teaching factory* SMK swasta di Kabupaten Kudus diketahui: *mean* adalah 93; standar deviasi adalah 11,244; skor minimum adalah 38 serta skor maksimum adalah 119. Sedangkan hasil angket responden memberikan pernyataan

sebanyak 11 responden (12,500%) menyatakan dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 53 responden (60,227%) dalam kategori tinggi, sebanyak 23 responden (26,136%) dalam kategori cukup, dan sebanyak 0 responden (0,000%) dalam kategori rendah, dan 1 responden (1,136%) dalam kategori sangat rendah.

Hasil analisis statistik deskriptif diperoleh rata-rata 93 yang terletak pada interval 88-103, masuk dalam kategori tinggi atau dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Kegiatan *teaching factory* SMK swasta di Kabupaten Kudus adalah tinggi.

Nilai signifikansi variabel kegiatan *teaching factory* (X1) dan mutu pembelajaran produktif (Y) adalah $0,00 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan *teaching factory* mempunyai hubungan secara signifikan dengan mutu pembelajaran produktif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi ISO 9001 berhubungan positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran produktif Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kabupaten Kudus, sehingga hipotesis pertama diterima (nilai signifikansi $0,000 < 0,05$). Koefisien korelasi (R) implementasi ISO 9001 dengan mutu pembelajaran produktif sebesar 0,950 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat tinggi antara implementasi ISO 9001 dengan mutu pembelajaran produktif. Hubungan positif menunjukkan bahwa jika implementasi ISO 9001 semakin baik maka semakin baik pula mutu pembelajaran produktif Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kabupaten Kudus.

2. Kegiatan teaching factory mutu pembelajaran produktif berhubungan positif dan signifikan dengan mutu pembelajaran produktif Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kabupaten Kudus, sehingga hipotesis kedua diterima (nilai signifikansi $0,000 < 0,05$). Koefisien korelasi (R) kegiatan teaching factory dengan mutu pembelajaran produktif sebesar 0,950 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat tinggi antara kegiatan teaching factory dengan mutu pembelajaran produktif. Hubungan positif menunjukkan bahwa jika kegiatan teaching factory semakin baik, maka semakin baik pula mutu pembelajaran produktif Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kabupaten Kudus.
3. Implementasi ISO 9001, dan kegiatan teaching factory secara bersama-sama berhubungan positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran produktif Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kabupaten Kudus, sehingga hipotesis ketiga diterima (nilai signifikansi $0,000 < 0,05$). Koefisien korelasi (R) variabel implementasi ISO 9001 dan kegiatan teaching factory terhadap variabel mutu pembelajaran produktif sebesar 0,976 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat tinggi antara implementasi ISO 9001 dan kegiatan teaching factory secara bersama-sama dengan mutu pembelajaran produktif. Pengaruh positif menunjukkan bahwa jika implementasi ISO 9001 dan kegiatan teaching factory semakin baik, maka semakin baik pula mutu pembelajaran produktif Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kabupaten Kudus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainul, Syahidulhaq, Muhammad. 2021. "Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan di Era 4.0". *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 09(02): 445-459.
- Arifin, Mukhroji. 2020. "Implementasi Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2015 di SMK Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten". Tesis. Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- Delfiandra, Yufriзал, Arwizet, Abadi. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Teaching Factory dan Kesiapan Guru Terhadap Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknik Pemesinan CNC di SMK Negeri 6 Batam". *Vomek* 4(1), 112-124. <https://doi.org/10.24036/vomek.v4i1.319>.
- Devies, Ivor K. 1987. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dewi. 2016. "Peningkatan Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Siswa". <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/4384/4/hester-bab%202.pdf>
- Direktorat Pembinaan SMK. 2017. *Konseptual Model Pengembangan Kompetensi Guru Produktif SMK Berbasis Industri*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Direktorat Pembinaan SMK. 2017. *Tata Kelola Pelaksanaan Teaching Factory di SMK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Divya Singhal. 2012. *Implementing ISO 9001:2008 Quality Management System; A Reference Guide*. New Delhi: Asoke K Ghost.
- Eka Zulfa Lailatul Fitri. 2019. "Pengaruh Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Terhadap Kinerja Guru di SMK PGRI 2 Ponorogo". Skripsi. Ponorogo: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- Ernamaiyanti dan Tatoe. 2017. "Pengaruh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 terhadap Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir". *Perspektif Pendidikan dan Keguruan VIII* (1). Universitas Islam Riau.
- Fadhli. 2017. "Standar Internasional ISO 9001:2015, "Sistem Manajemen Mutu – Persyaratan". *Manajemen Pendidikan*. (online). Vol. 1, No 2 (2017) (<http://iainpurwokerto.ac.id/wp-content/uploads/2018/12/PERSYARATAN-ISO.pdf>, diakses 13 April 2022).
- Fahrudin, Husein. 2011. "Hubungan Bentuk Partisipasi Siswa di

- Teaching factory Boga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Patiseri di SMKN 4 Yogyakarta”, FPTK: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Firdaus, Mulyawan, Fajriani. 2021. “Pengaruh Teaching Factory terhadap Kreativitas, Kompetensi, serta Inovasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan”. Jurnal Inovasi Kurikulum 18(1). Bandung: UPI.
- Gasperz, Vincent. 2001. ISO 9001:2000, and Continual Quality Improvement. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hasanah, Siti Muawanatul. 2020 “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Era Pandemi Covid 19”. Tesis. Universitas Islam Raden Rahmat (Unira) Malang, Indonesia Incare: International Journal of Educational Resources. E-issn: 2723-2611
- Hernawan; Rasto; Imaniyati; Adman, Febrianto. 2021. “Model Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Di Sekolah Menengah Kejuruan” . Manajemen dan Sistem Informasi. (online), Vol 20. No 2 (2021) (<https://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/article/view/40354/pdf> diakses 16 April 2022)
- Ida Putri Lestari, Ahmad Yusuf Sobri, Desi Eri Kusumaningrum. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peserta Didik Dalam Pemilihan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. Jamp: Administrasi dan Manajemen Pendidikan volume 2 nomor 3 September 2019
- Irwana. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan <http://irwansmk2wng.blogspot.com/2013/04/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-mutu.html>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2017. “Indikator Mutu Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah”
- Manat, Leonard Silitonga. 2022. “Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Semen Tonasa)”. Tesis. Makasar: Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Mardika, Cahya. 2019. “Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 dalam Meningkatkan Mutu Layanan di SMK Negeri 1, Jenangan, Ponorogo”. Skripsi.

Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Ponorogo

Marsiti. 2011. "Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Melalui Pengembangan Profesionalisme Guru". pendidikan Vokasi, Vol 1, No 1, (online), Pebruari 2011 (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/5810/5010> diakses 17 April 2022)

Moh. Saifulloh, Zainul Muhibbin, Hermanto. 2012. "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah. Sosial humaniora, vol 5 no.2. https://www.researchgate.net/publication/316925342_strategi_peningkatan_mutu_pendidikan_di_sekolah_institut_teknologi_sepuluh_november.

Muhammad Ishaq. 2013. "Pengaruh Pembelajaran Teaching Factory Terhadap Kemampuan Adaptasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Praktik Pemesinan Di Smk Kristen 2 Surakarta". Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Muhammad Nurtanto. 2017. "Pengembangan Model Teaching Factory di Sekolah Kejuruan". Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA : 447-454.

Mukhlisin. 2021. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam

Meningkat Mutu Pembelajaran di SMA Walisongo Pecangaan Jepara yang Lebih Menekankan pada Peningkatan Mutu Pembelajaran". http://eprints.unisnu.ac.id/id/eprint/1531/3/3.%20182610000628_bab%20ii.pdf.

Mumu Komaro. 2014. "Perangkat Pengujian Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Teaching Factory" ([Http://file.upi.edu/](http://file.upi.edu/), diakses 12 April 2023)

Muzni Mulianda. 2021. "Pengaruh Teaching Factory Pada Bidang Keahlian Ketenagalistrikan Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMKN 2 Banda Aceh". Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar – Raniry Darussalam, Banda Aceh

Niken Ristianah, Toha Ma'sum. 2022. "Konsep Manajemen Mutu Pendidikan". [Http://e-journal.stai-iu.ac.id/index.php/tabyin](http://e-journal.stai-iu.ac.id/index.php/tabyin). Vol. 04 no. 01,. Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Nganjuk

Panyahuti, 2015. "Implementasi Pembelajaran Teaching Factory Dalam Kebijakan Revitalisasi SMK" Universitas Negeri Padang (online), https://files.osf.io/v1/resources/p_s6a4/providers/osfstorage/5db03f20365cb8000ad7bcc0?action=download&version=1&direct&mode, diakses 12 April 2023)

- Perdana. 2018, Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Model Teaching Factory di SMK dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan. Seruni 7(1). STKIP Budidaya Binjai
- Prasetiyo, Budi 2020. "Manajemen Teaching Factory Pada Era Industri 4.0 di Indonesia". Jurnal Bisnis & Teknologi, Volume 12 (1). Bandung Universitas Nasional Pasim
- Rentzos, L., Doukas, M., Mavrikios, D., Mourtzis, D., & Chrysosolouris, G. 2014. Integrating manufacturing education with industrial practice using teaching factory paradigm: Procedia CIRP 17 (2014) 189 – 194.
- Ripah Mulat Sari. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Teaching Factory untuk Meningkatkan Kompetensi Keahlian Body Repair dan Karoseri Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan". Skripsi. Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang
- Sella, Melati. 2020. "Manajemen Mutu, Pengertian, Fungsi, Manfaat, Tujuan, Fungsi, dan Prosesnya". <https://www.linovhr.com/manajemen-mutu/#:~:text=manfaat%20manajemen%20mutu&text=memberikan%20kepuasan%20kepada%20para%20pelanggan,dan%20menjaga%20nama%20baik%20perusahaan.>
- Setyawan & Suherman, (2014). "Meningkatkan Sikap Entrepreneurship Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Teaching Factory 6 Langkah". Journal of mechanical engineering education, 35-44.
- Surdjana. 2021. "Pelaksanaan Teaching Factory untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Program Pemesinan SMK YP Colomadu". Thesis, Program Magister Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sutarna, Agus. Hadion, Wijoyo, Irjus Indrawan, Bero Usada. Implementasi Iso 9001: 2015 di Institusi Pendidikan. Banyumas: CV. Pena Persada
- Syarifuddin. 2021. "Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 dalam Menunjang Kinerja Karyawan PT Tirta Sukses Perkasa, Takalar". Tesis. Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.2006. Bandung: Citra Umbara
- Undang-Undang. Nomor 14 Tahun 2005. tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Mendiknas RI.

Vindy Nilayanti, 2012. "Evaluasi Pelaksanaan Teaching Factory di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Yogyakarta". Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Wahono. 2014. "Kualitas Pembelajaran Siswa SMK Ditinjau Dari Fasilitas Belajar, (<https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/view/2935/2457>. diakses 15 April 2022)

Wibowo; Arifin. 2018. "Manajemen Mutu Berbasis ISO 9001:2018 di SMK Bantul". Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Vol 6, No 1, (online), April 2018 (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/10504/10742> diakses 15 April 2022)

Zainudin. 2020. "Kontribusi Pelaksanaan Teaching factory dalam Mempersiapkan Lulusan Memasuki Dunia Siswa Kerja SMK N 5 Surakarta". Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.